

**BUKU PEDOMAN PENULISAN  
USULAN PENELITIAN TESIS DAN DISERTASI**



**PENERBIT  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
TAHUN 2010**

## KATA PENGANTAR

*Om Swastyastu,*

Pada dasarnya Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian ini diperlukan oleh karyasiswa, dosen, dan pegawai atau karyawan dalam lingkungan Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia. Karyasiswa menggunakannya menjadi pedoman dalam penulisan, baik pada Program Pendidikan Magister maupun Program Pendidikan Doktor, sehingga proses pembelajarannya dapat berlangsung efektif dan efisien. Dosen menggunakannya menjadi pedoman dalam menyusun rencana program pengajaran, pelaksanaan program pengajaran, dan evaluasi proses pengajaran sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermanfaat dan lebih berdaya guna. Kemudian, pegawai menggunakannya menjadi panduan dalam menyusun manajemen termasuk rencana program pelayanan, baik kepada karyasiswa maupun dosen sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan Visi, Misi, dan Tujuan Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia. Sebagai sebuah pedoman, tentu buku ini harus terus-menerus disempurnakan berdasarkan pengalaman sejalan dengan perkembangan ilmu, kebutuhan manajemen dan pelayanan dalam bidang pendidikan.

Buku Pedoman Penulisan Usulan Penelitian ini merupakan hasil kerja Tim Penyusun yang telah bekerja sejak rencana pengembangan Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia dicanangkan. Untuk itu, saya ucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus semoga kerja keras tim ini benar-benar menjadi titik tolak bagi perjalanan Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia berikutnya. Mungkin buku pedoman ini belum sempurna, sehingga tidak mampu memandu seluruh program kegiatan kependidikan yang dibutuhkan oleh Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia, namun setidaknya-tidaknya telah memenuhi pelayanan minimal. Oleh karenanya akan lebih baik, bila Tim Penyusun melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaannya sehingga dapat melakukan penyempurnaan berdasarkan kesulitan atau hambatan-hambatan yang ditemukan dalam pengalaman. Mengingat, pengalaman telah banyak membuktikan bahwa

kerja keras yang disertai dengan doa tulus akan membuka pintu kreatif dan inovatif sehingga lembaga pendidikan tidak pernah buntu pada sebuah kemandekan.

Semoga Hyang Widhi senantiasa memberikan inspirasi terhadap penyempurnaan dan kesempurnaan hidup sehingga Program Pendidikan Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia dapat meneruskan partisipasinya dalam mencerdaskan kehidupan masyarakat dan bangsa.

*Om Santih Santih Santih Om*

Denpasar, September, 2010  
Universitas Hindu Indonesia  
Rektor,

Prof. Dr. IBG. Yudha Triguna, MS

## **TIM PENYUSUN**

Prof. Dr. I B. Gunadha , M.Si

Prof. Dr. I Putu Gelgel , SH., M.Hum

Prof. Dr. A.A. Ngr. Anom Kumbara, M.A

Dr. Ni Putu Suwardani, M.Pd

A.A. Ngurah Gede Sadiartha, SE., MM

Drs. I Wayan Budi Utama, M.Si

Drs. I Wayan Suija, M.Pd

## DAFTAR ISI

### USULAN PENELITIAN TESIS

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II USULAN PENELITIAN TESIS .....</b>	<b>2</b>
<b>USULAN PENELITIAN KUANTITATIF .....</b>	<b>2</b>
A. BAGIAN AWAL .....	4
B. BAGIAN INTI .....	5
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>5</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	5
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat penelitian .....	5
1.5. Asumsi Penelitian .....	5
1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>6</b>
2.1. Kajian Pustaka .....	6
2.2. Hipotesis penelitian .....	6
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>6</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	6
3.2. Populasi dan Sampel .....	6
3.3. Variabel Penelitian .....	6
3.4. Bahan Penelitian (bila ada) .....	7
3.5. Instrumen Penelitian .....	7
3.6. Prosedur Penelitian .....	7
3.7. Teknik Analisis Data .....	7
<b>USULAN PENELITIAN KUALITATIF .....</b>	<b>8</b>
A. BAGIAN AWAL .....	8
B. BAGIAN INTI .....	8
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>8</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	8
1.2. Rumusan Masalah .....	8
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN     TEORI, DAN MODEL PENELITIAN .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Pustaka .....	8
2.2 Deskripsi Konsep .....	9
2.3. Landasan Teori.....	9
2.4. Model Penelitian.....	9
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	9
3.2. Lokasi Penelitian .....	9
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	9
3.4. Teknik Pengumpulan Data .....	9
3.5. Instrumen Penelitian .....	9
3.6. Teknik Analisis Data .....	10

C.	BAGIAN AKHIR .....	10
	Daftar Pustaka .....	10
	Daftar Lampiran .....	10
<b>BAB III TATA CARA PENULISAN .....</b>		<b>11</b>
A.	Bahan dan Ukuran .....	11
B.	Pengetikan .....	11
C.	Bahasa .....	13
D.	Daftar Pustaka .....	13
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>17</b>
1.a.	Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Tesis .....	17
1.b.	Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Tesis .....	18
1.c.	Halaman Persetujuan Pembimbing .....	19
1.d.	Halaman Daftar Isi Usulan Penelitian Tesis .....	20
1.e.	Halaman Daftar Tabel .....	21
1.f.	Halaman Daftar Gambar .....	22
1.g.	Halaman Daftar Lampiran .....	23
<b>USULAN PENELITIAN DISERTASI</b>		
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>25</b>
<b>BAB II</b>	<b>USULAN PENELITIAN DISERTASI .....</b>	<b>26</b>
	<b>USULAN PENELITIAN KUANTITATIF .....</b>	<b>26</b>
A.	BAGIAN AWAL .....	28
B.	BAGIAN INTI .....	29
BAB I PENDAHULUAN .....		29
1.1.	Latar Belakang Masalah .....	29
1.2.	Rumusan Masalah .....	29
1.3.	Tujuan Penelitian .....	29
1.4.	Manfaat penelitian .....	29
1.5.	Asumsi Penelitian .....	29
1.6.	Ruang Lingkup Penelitian .....	29
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....		30
2.1.	Kajian Pustaka .....	30
2.2.	Hipotesis penelitian .....	30
BAB III METODE PENELITIAN .....		30
3.1.	Rancangan Penelitian .....	30
3.2.	Populasi dan Sampel .....	30
3.3.	Variabel Penelitian .....	30
3.4.	Bahan Penelitian (bila ada) .....	30
3.5.	Instrumen Penelitian .....	31
3.6.	Prsedur Penelitian .....	31
3.7.	Teknik Analisis Data .....	31
<b>USULAN PENELITIAN KUALITATIF</b>		
BAB IPENDAHULUAN .....		31
1.1.	Latar Belakang Masalah .....	31
1.2.	Rumusan Masalah .....	31
1.3.	Tujuan Penelitian .....	31

1.4.	Manfaat penelitian .....	31
------	--------------------------	----

<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN MODEL PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
2.1.	Kajian Pustaka .....	32
2.2.	Deskripsi Konsep .....	32
2.3.	Landasan Teori .....	32
2.4.	Kerangka Berpikir dan Model Penelitian .....	32

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>32</b>
3.1.	Rancangan Penelitian .....	33
3.2.	Lokasi Penelitian .....	33
3.3.	Jenis dan Sumber Data .....	33
3.4.	Teknik Pengumpulan Data .....	33
3.5.	Instrumen Penelitian .....	33
3.6.	Teknik Analisis Data .....	33

C.	BAGIAN AKHIR .....	33
1.	Daftar Pustaka .....	33
2.	Daftar Lampiran .....	33

<b>BAB III TATA CARA PENULISAN .....</b>		<b>34</b>
A.	Bahan dan Ukuran .....	34
B.	Pengetikan .....	34
C.	Bahasa .....	36
D.	Daftar Pustaka .....	37

<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>40</b>
1.a.	Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Disertasi .....	40
1.b.	Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Disertasi .....	41
1.c.	Halaman Persetujuan Promotor/Ko Promotor .....	42
1.d.	Halaman Daftar Isi Usulan Penelitian Kuantitatif .....	43
1.e.	Halaman Daftar Tabel .....	44
1.f.	Halaman Daftar Gambar .....	45
1.g.	Halaman Daftar Lampiran .....	46
1.h.	Halaman Daftar Isi Usulan Penelitian Kualitatif .....	47



**PENULISAN  
USULAN PENELITIAN TESIS**

Penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (yang telah disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) yang lebih lanjut dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 bahwa Program Pendidikan Pascasarjana merupakan salah satu lembaga di universitas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bentuk program pendidikan Magister dan Doktor. Program Pascasarjana mempunyai misi mendidik ilmuwan yang mempunyai penguasaan dan wawasan akademik, kemampuan mengorganisasikan berbagai kegiatan penelitian, dan mengimplementasikan hasil-hasil penelitian tersebut untuk kesejahteraan masyarakat. Pada umumnya model pendidikan program Pascasarjana merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by lecture*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*). Artinya, kegiatan kependidikan yang ideal di universitas adalah memadukan antara kegiatan perkuliahan dan penelitian, yaitu integrasi antara wawasan akademik dan kemasyarakatan.

Hasil penelitian ilmiah mandiri pada program magister disebut tesis. Jenis penelitian ini digunakan sebagai salah satu materi pokok bagi penilaian keberhasilan studi mahasiswa Pascasarjana. Tesis mencerminkan tingkat penguasaan ilmiah/akademik sehingga lulusan Pascasarjana dapat mengembangkan ilmunya. Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan tesis yang bobot yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan straffikasi program pendidikan tersebut diperlukan suatu rencana penelitian yang disebut usulan atau yang lazim dikenal dengan proposal penelitian. Dengan demikian mahasiswa dapat melakukan penelitian dalam proses yang efektif dan efisien serta *valuable* bagi dirinya.

Tesis sebagai karya ilmiah mahasiswa Pascasarjana disusun dalam format yang lazim berlaku dalam dunia akademik, antara lain menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, tetapi demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses pembelajaran, dan cara kerja penelitian. Pedoman ini disusun bukan dengan maksud mengekang kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, dengan menjunjung tinggi etika akademik, dalam suatu tata aturan yang telah disepakati bersama sehingga dapat disusun usulan penelitian tesis yang memiliki kriteria atau ketentuan sebagai berikut.

1. Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan strata pendidikan Pascasarjana.
2. Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metodologi penelitian.
3. Menunjukkan ketajaman penalaran.
4. Disusun dalam suatu format yang lazim dalam dunia akademik.

Pedoman ini bukanlah acuan yang baku dan kaku. Setiap program studi diberi ruang gerak melakukan modifikasi sesuai dengan kekhawatirannya masing-masing, tetapi masih tetap dalam kerangka umum yang telah disepakati bersama. Dengan demikian buku pedoman penulisan usulan penelitian tesis ini dipakai sebagai pedoman oleh mahasiswa dan dosen Program Magister Pascasarjana UNHI dalam penulisan usulan penelitian tesis.

- MODEL PENELITIAN
- 2.1. Kajian Pustaka
  - 2.2. Deskripsi Konsep
  - 2.3. Landasan Teori
  - 2.4. Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Instrumen Penelitian
- 3.6. Teknik Analisis Data

BAGIAN AKHIR

- Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir – butir berikut ini :
1. Daftar Pustaka
  2. Lampiran
  - 2.1. Instrumen Penelitian.
  - 2.2. Lampiran lain yang dipandang perlu.

C.

Usulan penelitian Tesis mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

A. BAGIAN AWAL

- Bagian awal usulan penelitian berisi hal – hal sebagai berikut.
1. Halaman sampul depan
  2. Halaman sampul dalam
  3. Halaman persetujuan pembimbing
  4. Halaman daftar isi
  5. Halaman daftar tabel (jika ada)
  6. Halaman daftar gambar (jika ada)
  7. Halaman daftar lampiran
  8. Halaman Glosarium

B.

BAGIAN INTI

Bagian inti-usulan penelitian memuat hal – hal sebagai berikut :

1. USULAN PENELITIAN KUANTITATIF

BAB I

PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Asumsi Penelitian
- 1.6. Ruang Lingkup Penelitian

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 2.1. Kajian Pustaka
- 2.2. Hipotesis Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Variabel Penelitian
- 3.4. Bahan Penelitian (bila ada)
- 3.5. Instrumen Penelitian
- 3.6. Prosedur Penelitian
- 3.7. Teknik Analisis Data

2. USULAN PENELITIAN KUALITATIF

BAB I

PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian



**A. BAGIAN AWAL**  
Secara berurutan bagian awal usulan penelitian terdiri dari tujuh komponen seperti berikut

**(1) HALAMAN SAMPLU DEPAN**  
Halaman ini memuat hal – hal sebagai berikut : usulan penelitian tesis, judul, lambang Universitas Hindu Indonesia, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa, nama lembaga "Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia", dan tahun usulan proposal Tesis diajukan. Halaman ini menggunakan kertas buffallo warna biru benhur.

**(a) Judul Penelitian :** dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.

**(b) Maksud Usulan Penelitian :** usulan penelitian untuk Tesis.

**(c) Lambang Universitas :** berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.

**(d) Nama Mahasiswa :** ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar kesarjanaan. Pada sampul depan di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM). Contoh : lihat lampiran 1a

**(e) Proposal yang siap diujikan, diijid rangkap 6 (enam) dengan cover berwarna kuning.**

## **(2) HALAMAN SAMPLU DALAM**

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi tambahkan nama program studi yang bersangkutan sebelum nama lembaga Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia. Halaman ini menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia. Contoh : lihat lampiran 1b

## **(3) HALAMAN PERSERTUJUAN PEMBIMBING**

Halaman ini memuat judul penelitian kemudian di bawahnya ditulis dengan kalimat "usulan penelitian untuk Tesis ini telah disetujui pada tanggal....."; nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing dan pengesahan oleh Ketua Program Studi. Contoh : lihat lampiran 1c

## **(4) HALAMAN DAFTAR ISI**

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk tesis termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya. Contoh : lihat lampiran 1d

## **(5) HALAMAN DAFTAR TABEL**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. Contoh : lihat lampiran 1e.

## **(6) HALAMAN DAFTAR GAMBAR**

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Contoh : lihat lampiran 1f.

## **(7) HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN**

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman. Contoh lihat lampiran 1 g.

## **B. BAGIAN INTI**

### **USULAN PENELITIAN KUANTITATIF**

Komponen inti usulan penelitian kuantitatif sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pada Bagian ini dikemukakan adanya kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang diteliti. Di dalam latar belakang ini dipaparkan secara ringkas Teori, hasil-hasil penelitian, kesimpulan seminar dan diskusi ilmiah ataupun pengalaman pengamatan pribadi yang terkait erat dengan pokok masalah yang diteliti. Dengan demikian masalah yang dipilih untuk diteliti mendapat landasan berpijak yang lebih kokoh

### **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan upaya untuk menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan yang hendak dicarikan jawabannya. Perumusan masalah merupakan pernyataan yang lengkap dan rinci mengenai ruang lingkup masalah yang akan diteliti berdasarkan indentifikasi dan pembatasan masalah.

Rumusan masalah hendaknya disusun secara singkat, padat, jelas dan dituangkan dalam bentuk kalimat tanya. Rumusan masalah yang baik akan memaparkan variabel-variabel yang diteliti, jenis atau sifat hubungan antara variabel-variabel tersebut, dan subyek penelitian. Selain itu, rumusan masalah hendaknya dapat diuji secara empiris, dalam arti memungkinkan dikumpulkannya data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Isi dan rumus tujuan penelitian mengacu pada isi dan rumusan masalah penelitian. Perbedaanny terletak pada cara merumuskannya. Masalah penelitian dirumuskan dengan menggunakan kalimat tanya, sedangkan rumusan tujuan penelitian dalam bentuk kalimat pernyataan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini ditunjukkan manfaat/kegunaan atau pentingnya penelitian terutama bagian pengembangan ilmu atau pelaksanaan pembangunan dalam arti luas. Dengan kata lain, uraian dalam sub-sub kegunaan penelitian berisi alasan kelayakan atas masalah yang diteliti dari uraian dalam bagian ini diharapkan dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap masalah yang dipilih memang layak untuk dikemukakan

### **1.5 Asumsi Penelitian**

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian. Misalnya, peneliti mengajukan asumsi bahwa sikap seseorang dapat diukur dengan menggunakan skala sikap. Dalam hal ini ia tidak perlu membuktikan kebenaran hal yang diasumsikan itu, tetapi dapat langsung memanfaatkan kebenaran hal yang diperolehnya. Asumsi dapat bersifat substantif atau metodologi. Asumsi substantif berhubungan dengan permasalahan peneliti, sedangkan asumsi metodologi berkenaan dengan metodologi penelitian.

**1.6. Ruang Lingkup Penelitian**  
Yang dikemukakan pada bagian ini, adalah variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subyek penelitian, dan lokasi penelitian serta tahun penelitian. Dalam bagian ini dapat juga dipaparkan penjabaran variabel menjadi sub variabel beserta indikator-indikatornya.

## BAB II Kajian Pustaka Dan Hipotesis Penelitian

**2.1. Kajian Pustaka**  
Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dengan fakta hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, dan/atau pendekatan terbaru ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. **Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya.** Perlu diperhatikan cara pengutipan kalimat dan/atau data dengan mengikuti kaidah – kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga mempertegas posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

## 2.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang didasari oleh kajian teoritis yang merupakan jawaban sementara permasalahan yang dipisahkan yang akan diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif, kecuali hipotesis nol dirumuskan dalam bentuk kalimat negatif yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat secara rinci hal – hal sebagai berikut.

### 3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat fenomena atau gejala yang hendak diteliti sebagaimana yang ditanyakan dan atau dinyatakan dalam rumusan masalah, pendekatan, paradigma, dan metode yang akan digunakan. Untuk itu perlu dibuat skema yang mengilustrasikan hubungan variabel.

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Pada sampel penelitian diraikan teknik *sampling* yang digunakan sampai mendapatkan jumlah sampel yang representave.

### 3.3. Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

### 3.4. Bahan Penelitian (kalau ada)

Bahan penelitian berisi uraian tentang spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenal perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuisioner, dan metode pemeriksaan), disertai uraian tentang uji reliabilitasnya dan validitasnya serta pembedaan atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

### 3.6. Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

### 3.7. Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembedaan atau alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan rumus-rumus statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang dilakukan.

## USULAN PENELITIAN KUALITATIF

Komponen inti usulan penelitian tesis data kualitatif sebagai berikut.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang masalah

Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian dengan alasan mengapa penelitian itu penting dan perlu diteliti. Masalah yang diungkap itu harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang nyata ditemukan (*das sein*) sehingga masalah yang hendak diteliti secara akademik memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Di samping itu juga diuraikan kedudukan masalah penelitian dalam lingkup yang lebih luas.

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan tentang inti masalah yang akan dipecahkan. Jadi, rumusan masalah telah menggambarakan ilmu yang hendak dibangun melalui penelitian.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang hendak dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dengan jelas dan tegas dalam bentuk pernyataan. Tujuan penelitian memuat dua jenis tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum yang telah disusun kemudian dijabarkan menjadi tujuan khusus sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian contoh manfaat temuan penelitian bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat teoritis), serta manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

### 2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dengan fakta hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, dan/atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. **Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya.** Perlu diperhatikan cara pengutipan kalimat dan/atau data dengan mengikuti kaidah – kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga mempertegas posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

### 2.2. Deskripsi Konsep

Konsep memberikan batasan atau peristilahan dalam suatu penelitian, karena itu menunjukkan objek penelitian, baik material maupun formal. Konsep yang perlu dideskripsikan adalah variabel – variabel atau komponen yang ada dalam judul penelitian.

### 2.3. Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang diperlukan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu juga landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

### 2.4. Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain – lain). Model penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian di lapangan.

### BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat secara rinci hal – hal sebagai berikut.

### 3.1 Rancangan Penelitian

Dalam rancangan penelitian ini diuraikan tentang pendekatan, paradigma, dan jenis penelitian yang digunakan.

### 3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian dapat berupa Desa, Kota, atau Organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang

dipilih secara *snow ball random* ataupun *purposive*.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada penggunaan teknik observasi, wawancara dan studi dokumen.

### 3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri sebagai instrumen utama penelitian. Uraikan pula jenis serta spesifikasi instrumen pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

### C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian tesis berisi hal – hal sebagai berikut.

- (1) Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)
- (2) Lampiran-lampiran

**A. Bahan dan Ukuran**

- (1) Naskah Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup>, warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 X 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik
- (2) Sampul Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linen*. Warna sampul untuk program magister adalah biru benhur.

**B. Pengetikan**

- (1) Jenis Huruf dan Paragraf
  - (a) Naskah diketik dengan komputer dengan jarak dua spasi, kecuali pada judul paragraf, tabel, gambar yang lebih dari satu baris diketik satu spasi. Diharuskan memakai huruf *times new roman*.
  - (b) Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 cpi, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
  - (c) Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada hangng 0,25 dari tepi kiri.
  - (d) Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.
- (2) Bilangan dan Satuan
  - (a) Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat; maka bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
  - (b) Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik.
  - (c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, dan cal.
- (3) Jarak Baris (spasi)
  - (a) Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar diketik dengan jarak satu spasi.
  - (4) Batas Tepi
    - (a) Tepi atas : 4 cm;
    - (b) Tepi bawah : 3 cm;
    - (c) Tepi kiri : 4 cm;
    - (d) Tepi kanan : 3 cm;
 Halaman judul bab diatur tersendiri.
- (5) Penomoran halaman
  - (a) Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
  - (b) Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

**b. Gambar**

- (a) Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- (b) Nomor yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
- (c) Gambar tidak boleh dipenggal.
- (d) Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- (e) Bila gambar dibuat melebar sepanjang tingginya kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- (f) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- (g) Letak gambar diatur supaya simetris.
- (h) Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- (i) Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh tesis.

**c. Rumus dan Persamaan**

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan dan disertai lambang-lambang rumus.

contoh :

$$N = \frac{2ax^2 f(a, b)}{(11 - 12)z} (1)$$

**BAHASA**

- (1) Bahasa yang dipakai Bahasa Indonesia baku ragam ilmiah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
- (2) Bentuk kalimat Kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat pasif, kecuali ucapan terima kasih pada kata pengantar digunakan kata penulis dan atau peneliti.
- (3) Istilah
  - (a) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang di Indonesiakan.
  - (b) Jika memakai istilah di luar bahasa Indonesia, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

**D. DAFTAR PUSTAKA**

**Gaya yang dipakai**

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian tesis memakai "Harvard Style"

**Nama penulis yang diacu dalam teks**

- (a) Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam Daftar Pustaka. Petunjuk

- (1) Nama pegarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad
- (2) Yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, maka nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga, contoh: R. Boedhi Darmojo, R. Boedhi. Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan maka penulis akan membuluh tanda hubung diantara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R.
- (3) Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.
- (4) Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber misalnya, sumber yang berupa buku akan berbeda penulisiannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.
- (a) Sumber Berupa Buku. Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian

**Cara Penulisan Daftar Pustaka**

- (a) Satu nama: Menurut Adiputra (1998), secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua.
- (b) Dua nama: (Ralahi,1989).
- (c) Lebih dari dua nama: Kroner dkk (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan.
- (1) Nama pegarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad
- (2) Yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, maka nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga, contoh: R. Boedhi Darmojo, R. Boedhi. Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan maka penulis akan membuluh tanda hubung diantara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R.
- (3) Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.
- (4) Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber misalnya, sumber yang berupa buku akan berbeda penulisiannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.
- (a) Sumber Berupa Buku. Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian

- (6) Pengisian Ruangan Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya penggantian harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.
- (7) Permulaan Kalimat Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus jelas, misalnya: seratus dua puluh penderta menunjukkan.
- (8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan lain-lain (a) Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diikuti dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka romawi.
- (b) Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf, kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, semua dicetak tebal tanpa diikuti dengan titik. Kalimat petama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka arab.
- (c) Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.
- (d) Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi bit dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anak-anak subbab dimulai dengan alinea baru.
- (9) Perincian ke bawah Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda bullet lainnya tidak dibenarkan.
- (10) Letak Simetris Gambar, tabel, rumus dan persamaan, serta judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.
- (11) a. Tabel (1) Tabel, Gambar, dan Rumus.
- (a) Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diikuti titik berja rak satu setengah spasi
- (b) Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- (c) Bila tabel disusun melebar sepanjang tingg kertes, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- (d) Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- (e) Tabel yang melebihi 3 halaman di letakkan pada lampiran.
- (f) Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok masalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal.
- (g) Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

- disusuli oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusuli oleh judul buku, dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.
- (b) Sumber Berupa Jurnal. Tahun terbitan diikuti oleh nama jurnal, volume jurnal, dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: *Index Medicus*, atau cara yang lain).
- (c) Bila ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal. Cara penulisan kutipan dari disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.
- (d) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya maka yang digunakan "anonim" untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; apa-bila tanpa tahun digunakan "tt".

**Contoh:**

**Buku atau monograf.** Kirkwood, B. R. 1988. *Essentials of Medical Statistics*. Second Edition. Oxford: BlackwellScience.

**Buku dengan editor, dan bab dengan pengarang tersendiri.**

Hillman, S. 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias. In: Fauci, A.S., BraunWald, E., Isselbacher, K.J., Wilson, J.D., editors. *Harrison's Principles of Internal Medicine*. 14<sup>th</sup>. Ed. New York: McGraw-Hill. P. 634-647.

**Pengarang tidak disebutkan namanya:**

Anonim. 1998. *Petunjuk pelaksanaan pemberantasan Penyakit Gondok*. Jakarta : Departemen Kesehatan R.I.

**Jurnal/Majalah**

Utama, I Wayan Budi. 2007. "Tumpek Bubuh : Pendidikan Budi Pekerti". *Dharmasmrthi*, Vol. VII, April 2007: hal. 132-140. Denpasar : Program Pascasarjana UNHI.

**Majalah dengan Suplemen**

Autzky, W. E., Despres, D., Rudolf, G. 1993. Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia. *Semin. Hematol*; 30 (Suppl. 3) : 14-16.

**Thesis/Disertasi**

Sumardika, IB. A. 2001. "Penggunaan Filter Layer Monitor Menurunkan Beban Kerja dan Meningkatkan Produktivitas Operator Komputer". *Disertasi* (tidak diterbitkan). Denpasar : Universitas Hindu Indonesia.

**Prosiding Pertemuan Ilmiah**

Suega, LK. 1997. "Aspek Imunologi Anemia Aplistik". *Naskah Lengkap Kongres Nasional Ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI)*. Surabaya 11-13 Oktober.

**Artikel dalam format elektronik (Internet)**

Morse, S.S. 1995. Factors in the Emergence of Infectious Disease. *Emerg. Infect. Dis.* (serial online). Jan-Mar, [cited 1996 Jun. 5]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.

Agasta, Ida Bagus. 2000. "Pemerintah Badung Harus Memperhatikan Kawasan Suci". *Media Hindu online*, (akses tanggal 1 Maret 2001). Tersedia dalam URL: <http://www.mediahindu.com/badung/htm>.

**Artikel surat kabar.**

Jooseof, D. 1998. "Mendambakan Utopia". *Kompas*. 8 Januari, hal: 14, kol. 4.

Peraturan Perundang-undangan  
 Contoh :  
 Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Depdiknas

**Lontar**

Contoh :  
 Tattwa Jnana, koleksi Gedong Kertya Singaraja Nomor keropak .....

**Catatan kaki (footnotes)**

Catatan kaki dapat digunakan bila diperlukan sebagai penunjuk sumber ataupun sebagai penjelasan tambahan. Bila diperlukan dapat dibuat sesuai dengan aturan yang lazim berlaku.

Lampiran 1a : Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Tesis

**LAMPIRAN**

USULAN PENELITIAN  
(Times New Roman 14)

**HEGEMONI MODERNITAS DAN PLURALITAS AGAMA  
DALAM KEBERAGAMAN UMAT HINDU DI BALI**  
(Times New Roman 16)



I WAYAN LUWIH PRAWERTI  
NIM : 09.10.01.0001  
(Times New Roman 12)

PROGRAM MAGISTER ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
DENPASAR  
2010  
(Times New Roman 14)

Lampiran 1b : Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Tesis

USULAN PENELITIAN  
(Times New Roman 14)

**HEGEMONI MODERNITAS DAN PLURALITAS AGAMA  
DALAM KEBERAGAMAN UMAT HINDU DI BALI**  
(Times New Roman 16)



I WAYAN LUWIH PRAWERTI  
NIM : 09.10.01.0001  
(Times New Roman 12)

PROGRAM MAGISTER ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN  
(sesuai program studi)  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
DENPASAR  
2010  
(Times New Roman 14)

**Lembar Persetujuan Pembimbing**

USULAN PENELITIAN TESIS INI TELAH DISETUJUI

PADA TANGGAL .....

Pembimbing I  
Pembimbing II

Prof. Dr. ....  
NIP. ....

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Ilmu Agama dan Kebudayaan Pascasarjana  
Universitas Hindu Indonesia

Prof. Dr. ....  
NIP. ....

**DAFTAR ISI**

Halaman	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Asumsi Penelitian .....	8
1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian Pustaka .....	9
2.2. Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	13
3.2. Populasi dan Sampel .....	15
3.3. Variabel Penelitian .....	17
3.4. Bahan Penelitian (bila ada) .....	19
3.5. Instrumen Penelitian .....	21
3.6. Prosedur Penelitian .....	23
3.7. Teknik Analisis Data .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>



**DAFTAR TABEL**

TABEL	Halaman
3.1. Sampel Penelitian .....	10
3.2. Kisi – kisi Instrumen .....	20
3.3. Analisis Validitas Variabel .....	30

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR	Halaman
4.1. Kriteria Penerimaan/ Penolakan Hipotesis Dengan Uji T .....	10
4.2. Kriteria Penerimaan/ Penolakan Hipotesis Dengan Uji F .....	20
4.3. Pengaruh Antar Variabel .....	30

<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>		Halaman
LAMPIRAN		
Instrumen Penelitian .....		100
Tabulasi Data .....		120
Hasil Print Out SPSS .....		130



## BAB I PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional (yang telah disempurnakan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003) yang lebih lanjut dijabarkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 30/1990 bahwa Program Pendidikan Pascasarjana merupakan salah satu lembaga di universitas yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam bentuk program pendidikan Magister dan Doktor. Program pascasarjana mempunyai misi mendidik ilmuwan yang mempunyai penguasaan dan wawasan akademik, kemampuan mengorganisasikan berbagai kegiatan penelitian, dan mengimplemantasikan hasil-hasil penelitian tersebut untuk kesejahteraan masyarakat. Pada umumnya model pendidikan program pascasarjana merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by lecture*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*). Artinya, kegiatan kependidikan yang ideal di universitas adalah memadukan antara kegiatan perkuliahan dan penelitian, yaitu integrasi antara wawasan akademik dan kemasyarakatan.

Hasil penelitian ilmiah mandiri pada program doktor disebut disertasi. Jenis penelitian ini digunakan sebagai salah satu materi pokok bagi penilaian keberhasilan studi mahasiswa pascasarjana. Disertasi mencerminkan tingkat penguasaan ilmiah/akademik sehingga lulusan pascasarjana dapat menghasilkan penemuan baru dan/atau teori baru. Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan disertasi yang memiliki bobot yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan stratifikasi program pendidikan tersebut diperlukan suatu rencana kerja penelitian yang disebut usulan atau yang lazim dikenal dengan proposal penelitian. Dengan demikian mahasiswa dapat melakukan penelitian dalam proses yang efektif dan efisien serta *vealuable* bagi dirinya.

Disertasi sebagai karya ilmiah mahasiswa pascasarjana disusun dalam format yang lazim berlaku dalam dunia akademik, antara lain menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para promotor dan ko-promotor mempunyai kebebasan akademik, tetapi demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses pembelajaran terutama berkaitan dengan kegiatan penelitian perlu disusun suatu pedoman umum dalam penyusunan usulan penelitian disertasi. Pedoman ini disusun bukan dengan maksud mengekang kreativitas ilmiah para karya siswa atau dosen pembimbing. Setiap karya siswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, tetapi dalam suatu tata aturan yang telah disepakati bersama sehingga dapat disusun usulan penelitian disertasi yang memiliki kriteria atau ketentuan sebagai berikut.

1. Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan strata pendidikan pascasarjana.
2. Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metodologi penelitian.
3. Menunjukkan ketajaman penalaran.
4. Disusun dalam suatu format yang lazim dalam dunia akademik.

Pedoman ini bukanlah acuan yang baku dan kaku. Setiap program studi diberi ruang gerak melakukan modifikasi sesuai dengan kekhususannya masing-masing, tetapi masih tetap dalam kerangka umum yang telah disepakati bersama. Dengan demikian buku pedoman penulisan usulan penelitian disertasi ini dapat dipakai setagai pedoman oleh mahasiswa Program Doktor Pascasarjana UNHI dalam penulisan usulan penelitian disertasi. Selain itu, dapat dipakai acuan bagi promotor dan ko-promotor dalam proses pembimbingan.

**BAB II**  
**USULAN PENELITIAN DISERTASI**

Usulan penelitian disertasi mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

**A. BAGIAN AWAL**

Bagian awal usulan penelitian berisi hal – hal sebagai berikut.

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan promotor
4. Halaman daftar isi
5. Halaman daftar tabel (jika ada)
6. Halaman daftar gambar (jika ada)
7. Halaman daftar lampiran
8. Halaman Glosarium

**B. BAGIAN INTI**

Bagian inti usulan penelitian memuat hal – hal sebagai berikut :

**1. USULAN PENELITIAN KUANTITATIF**

**BAB I. PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian
- 1.5. Asumsi Penelitian
- 1.6. Ruang lingkup penelitian

**BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN**

- 2.1. Kajian Pustaka
- 2.2. Hipotesis Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Populasi dan Sampel
- 3.3. Variabel Penelitian
- 3.4. Bahan Penelitian (bila ada)
- 3.5. Instrumen Penelitian
- 3.6. Prosedur Penelitian
- 3.7. Teknik Analisis Data

**2. USULAN PENELITIAN KUALITATIF**

**BAB I PENDAHULUAN**

- 1.1. Latar Belakang Masalah
- 1.2. Rumusan Masalah
- 1.3. Tujuan Penelitian
- 1.4. Manfaat Penelitian

- BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN MODEL PENELITIAN**
- 2.1. Kajian Pustaka
  - 2.2. Deskripsi Konsep
  - 2.3. Landasan Teori
  - 2.4. Kerangka Berpikir dan Model Penelitian

**BAB III METODE PENELITIAN**

- 3.1. Rancangan Penelitian
- 3.2. Lokasi Penelitian
- 3.3. Jenis dan Sumber Data
- 3.4. Teknik Pengumpulan Data
- 3.5. Instrumen Penelitian
- 3.6. Teknik Analisis Data

**C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir – butir berikut :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran
  - 2.1. Jadwal Kegiatan.
  - 2.2. Instrumen Penelitian.
  - 2.3. Lampiran lain yang dipandang perlu.

## A. BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal usulan penelitian terdiri atas delapan komponen seperti di bawah ini.

### (1) HALAMAN SAMPUL DEPAN

Halaman ini memuat hal – hal sebagai berikut : usulan penelitian disertasi, judul, lambang Universitas Hindu Indonesia, nama mahasiswa, nomor induk mahasiswa nama program studi, nama lembaga "Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia", dan tahun usulan disertasi diajukan. Halaman ini menggunakan kertas buffalo warna kuning tua.

- (a) **Judul Penelitian** : dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.
- (b) **Maksud Usulan Penelitian** : usulan penelitian untuk Disertasi.
- (c) **Lambang Universitas** : berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.
- (d) **Nama Mahasiswa** : ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, dan tanpa gelar kesarjanaan. Pada sampul depan di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM). Contoh : lihat lampiran 1a
- (e) **Proposal yang siap diujikan**, dijilid rangkap 6 (enam) dengan cover berwarna biru benhur.

### (2) HALAMAN SAMPUL DALAM

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan. Halaman ini menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Program Pascasarjana Universitas Hindu Indonesia. Contoh : lihat lampiran 1b

### (3) HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR

Halaman ini memuat judul penelitian kemudian di bawahnya disusul dengan kalimat "usulan penelitian untuk Disertasi ini telah disetujui pada tanggal....."; nama lengkap dan tanda tangan para promotor dan pengesahan oleh Ketua Program Studi. Contoh : lihat lampiran 1c

### (4) HALAMAN DAFTAR ISI

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk disertasi termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya. Contoh : lihat lampiran 1d

### (5) HALAMAN DAFTAR TABEL

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman. Contoh : lihat lampiran 1e

### (6) HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman. Contoh : lihat lampiran 1f

### (7) HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.

## B. BAGIAN INTI

### USULAN PENELITIAN KUANTITATIF

Komponen inti usulan penelitian kuantitatif untuk disertasi sebagai berikut.

#### BAB I PENDAHULUAN

##### 1.1. Latar Belakang

Latar belakang masalah berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian dengan alasan mengapa penelitian itu penting dan perlu diteliti. Masalah yang diungkap itu harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang nyata ditemukan (*das sein*) sehingga masalah yang hendak diteliti secara akademik memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Kecuali itu juga diuraikan kedudukan masalah penelitian dalam lingkup yang lebih luas. Selain itu perlu dikemukakan juga sumbangan baru yang diharapkan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

##### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan ataupun dalam bentuk pernyataan tentang inti masalah yang akan dipecahkan. Jadi, rumusan masalah telah menggambarkan ilmu yang hendak dibangun melalui penelitian.

##### 1.3. Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang hendak dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dengan jelas dan tegas dalam bentuk kalimat pernyataan. Tujuan penelitian memuat dua jenis tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dirumuskan, dijabarkan menjadi tujuan khusus sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

##### 1.4. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang manfaat temuan penelitian bagi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat teoretis), serta manfaatnya bagi pembangunan dan pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

##### 1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi adalah pernyataan yang diterima kebenarannya tanpa adanya pembuktian.

##### 1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian menunjukkan batas – batas bidang yang akan diteliti, seperti batasan variabel (variabel bebas dan terikat), lokasi penelitian, dan hal lain yang dipandang perlu.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

### 2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dengan fakta hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir dan juga memuat teori, proposisi, konsep, dan/atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. **Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya.** Perlu diperhatikan cara pengutipan kalimat dan/atau data dengan mengikuti kaidah – kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga mempertegas posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

### 2.2. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoritik yang merupakan jawaban sementara permasalahan yang dipecahkan yang akan diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif, kecuali Hipotesis nol dirumuskan dalam bentuk kalimat negatif yang menunjukkan hubungan antar dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya).

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memuat secara rinci hal – hal sebagai berikut.

### 3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian memuat fenomena atau gejala yang hendak diteliti sebagaimana yang ditanyakan dan atau dinyatakan dalam rumusan masalah, pendekatan, paradigma, dan metode yang akan digunakan. Untuk itu perlu dibuat skema yang mengilustrasikan hubungan variabel.

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari sifat-sifatnya. Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Pada sampel penelitian diuapkan teknik *sampling* yang digunakan sampai mendapatkan jumlah sampel yang *representative*.

### 3.3. Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

### 3.4. Bahan Penelitian (kalau ada)

Bahan penelitian berisi uraian tentang spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

### 3.5. Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, dan metode pemeriksaan). Perlu disertai uraian tentang uji reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

### 3.6. Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

### 3.7. Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut termasuk penggunaan rumus-rumus statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang dilakukan.

## USULAN PENELITIAN KUALITATIF

Komponen inti usulan penelitian kualitatif sebagai berikut.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian dengan alasan mengapa penelitian itu penting dan perlu diteliti. Masalah yang diungkap itu harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya (*das sollen*) dengan apa yang nyata ditemukan (*das sein*) sehingga masalah yang hendak diteliti secara akademik memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Kecuali itu juga diuraikan kedudukan masalah penelitian dalam lingkup yang lebih luas, serta sumbangan baru yang diharapkan dari penelitian ini bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

### 1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan tentang inti masalah yang akan dipecahkan. Jadi, rumusan masalah telah menggambarkan ilmu yang hendak dibangun melalui penelitian.

### 1.3. Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang hendak dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dirumuskan dengan jelas dan tegas. Tujuan penelitian memuat dua jenis tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dirumuskan yang kemudian dijabarkan menjadi khusus sesuai dengan rumusan masalah penelitian.

### 1.4. Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang manfaat temuan penelitian tersebut bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat teoretis), serta manfaatnya bagi pengembangan dan pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN MODEL PENELITIAN**

### **2.1. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dengan fakta hasil penelitian sebelumnya yang bersifat mutakhir, dan juga memuat teori, proposisi, konsep, dan/atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. **Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya.** Perlu diperhatikan cara pengutipan kalimat dan/atau data dengan mengikuti kaidah – kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga mempertegas posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

### **2.2. Deskripsi Konsep**

Konsep merupakan hasil abstraksi dari hubungan fakta-fakta yang ada, yang berhubungan dengan masalah penelitian. Deskripsi konsep memberikan batasan atau peristilahan dalam suatu penelitian, karena itu juga konsep menunjukkan objek penelitian, baik material maupun formal. Konsep yang perlu dideskripsikan adalah variabel – variabel atau komponen yang ada dalam judul penelitian dan atau rumusan masalah yang akan dikaji.

### **2.3. Landasan Teori**

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Begitu juga landasan teori berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala yang berhubungan dengan focus penelitian.

### **2.4. Kerangka Berpikir dan Model Penelitian**

Kerangka berpikir merupakan abstraksi dan sintesis dari hubungan antara teori dan permasalahan penelitian. Model penelitian adalah hasil astraksi dalam bentuk gambar/bagan. Model penelitian dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian di lapangan.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian membahas prosedur penelitian. Dalam metode penelitian ilmu – ilmu sosial dan humaniora, umumnya lebih menekankan pada data kualitatif.

### **3.1. Rancangan Penelitian**

Dalam rancangan penelitian ini diuraikan tentang pendekatan, paradigma, dan jenis penelitian yang digunakan.

### **3.2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi penelitian dapat berupa Desa, Kota, atau Organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

### **3.3. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah primer dan sekunder. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih, dengan teks snow boll, secara *random* ataupun *purposive*.

### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data disesuaikan dengan data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada penggunaan teknik observasi partisipasi, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi kepustakaan.

### **3.5. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri sebagai instrumen utama penelitian. Uraikan pula jenis serta spesifikasi instrumen pendukung yang digunakan untuk mengumpulkan data.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk mengidentifikasi seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut. Dalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

## **C. BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir usulan penelitian Disertasi meliputi hal – hal sebagai berikut.

- (1) Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
- (2) Daftar lampiran.

### BAB III TATA CARA PENULISAN

#### A. Bahan dan Ukuran

- (1) Naskah  
Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m<sup>2</sup>, warna putih, dengan ukuran A4 (21,5X 29,7 cm), dan diketik tidak bolak-balik
- (2) Sampul  
Sampul dibuat dari kertas *buffalo* atau *linen*. Warna sampul untuk program doktor adalah kuning tua.

#### B. Pengetikan

- (1) Jenis Huruf dan Paragraf
  - (a) Naskah diketik dengan komputer dengan jarak dua spasi, kecuali pada judul paragraf, tabel, gambar yang lebih dari satu baris diketik satu spasi. Diharuskan memakai huruf *times new roman*.
  - (b) Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 cpi, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
  - (c) Pembentukan paragraf memakai sistem indentasi dengan awal dimulai pada hancing 0,25 dari tepi kiri.
  - (d) Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.
- (2) Bilangan dan Satuan
  - (a) Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat; maka bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
  - (b) Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan titik.
  - (c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, dan cal.
- (3) Jarak Baris (spasi)  
Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar diketik dengan jarak satu spasi.
- (4) Batas Tepi  
Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

(a) Tepi atas	:	4 cm;
(b) Tepi bawah	:	3 cm;
(c) Tepi kiri	:	4 cm;
(d) Tepi kanan	:	3 cm;

Halaman judul bah diatur tersendiri.
- (5) Penomoran halaman
  - (a) Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
  - (b) Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut

kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

- (6) Pengisian Ruang  
Ruang yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.
- (7) Permulaan Kalimat  
Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: seratus dua puluh penderita menunjukkan.
- (8) Judul Bab, Judul-Subbab, Judul Anak Subbab, dan lain-lain
  - (a) Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka romawi.
  - (b) Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf, kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka arab.
  - (c) Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil.). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.
  - (d) Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi bit dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anak-anak sub bab dimulai dengan alinea baru.  
Contoh: lihat lampiran.....
- (9) Perincian Ke bawah  
Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda bullet lainnya tidak dibenarkan.
- (10) Letak Simetris  
Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.
- (11) Tabel, Gambar, dan Rumus.

#### A. Tabel

- (a) Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri titik berjarak satu spasi
- (b) Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- (c) Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas tabel



- harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- (d) Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
  - (e) Tabel yang melebihi 3 halaman di letakkan pada lampiran.
  - (f) Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok masalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal (lihat lampiran.....)
  - (g) Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

#### B. Gambar

- (a) Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- (b) Nomor yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu spasi.
- (c) Gambar tidak boleh dipenggal.
- (d) Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- (e) Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, maka bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- (f) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- (g) Letak gambar diatur supaya simetris.
- (h) Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- (i) Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh disertasi.

#### C. Rumus dan Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, dan lain-lainnya ditulis dengan angka arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan, dan keterangan lambang-lambang rumur

contoh :

$$N = \frac{2\alpha^2 f(\alpha, \beta)}{(\mu_1 - \mu_2)^2} (1)$$

#### BAHASA

- (1) Bahasa yang dipakai  
Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)
- (2) Bentuk kalimat  
Kalimat-kalimat yang digunakan adalah kalimat pasif, kecuali ucapan terima kasih pada kata pengantar digunakan kata penulis dan atau peneliti.
- (3) Istilah
  - (a) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang di Indonesiakan.
  - (b) Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*)

#### D. DAFTAR PUSTAKA

##### Gaya yang dipakai

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian disertasi memakai "Harvard Style"

##### Nama penulis yang diacu dalam teks

- (a) Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam Daftar Pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum.
- (b) Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, maka disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, maka yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), juga dapat dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama diikuti koma, disusul oleh tahun terbit (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, maka dibelakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil). Contoh : Tjokrowiro (2001a, 2001b, 2001c).
- (c) Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting, dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, dari yang lama ke yang baru.
- (d) Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam Daftar Pustaka, demikian juga sebaliknya.
- (e) Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat dan tahun.

Contoh:

- (a) Satu nama:  
Menurut Adiputra (1998), secara umum beban kerja dibedakan menjadi dua. Perubahan denyut nadi berhubungan linier dengan pengambilan oksigen (Ralahi, 1989).
- (b) Dua nama:  
Penumpukan sisa metabolisme, terutama asam laktat, menimbulkan rasa nyeri pada otot (Dyer dan Moris, 1990; Guyton dan Hall, 1996).
- (c) Lebih dari dua nama:  
Kroner dkk (1994) menyatakan bahwa tujuan penggunaan filter pada layar monitor adalah untuk memperbaiki kontras karakter dan mengurangi pantulan.

##### Cara Penulisan Daftar Pustaka

- (1) Nama pegarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad (huruf pertama, kedua dan seterusnya)
- (2) Yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, maka nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga, Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R. Boedhi. Akan

tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan maka penulis akan membubuhi tanda tanda hubung diantara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R.

- (3) Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.
- (4) Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber misalnya, sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.
  - (a) Sumber Berupa Buku. Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku, dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.
  - (b) Sumber Berupa Jurnal. Tahun terbitan diikuti oleh nama jurnal, volume jurnal, dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional (misalnya: Index Medicus, atau cara yang lain).
  - (c) Bila ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal. Cara penulisan kutipan dari disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.
  - (d) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya maka yang digunakan "anonim" untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; apabila tanpa tahun digunakan "tt".

#### **Contoh:**

##### **Buku atau monograf.**

Kirkwood, B. R. 1988. *Essentials of Medical Statistics*. Second Edition. Oxford: BlackwellScience.

##### **Buku dengan editor, dan bab dengan pengarang tersendiri.**

Hillman, S. 1998. Iron Deficiencies and Other Hypoproliferative Anemias, In: Fauci, A.S., BraunWald, E., Isselbacher, K.J., Wilson, J.D., editors. *Harrison's Principle of Internal Medicine*. 14<sup>th</sup>. Ed. New York: McGraw-Hill. P. 634-647.

##### **Pengarang tidak disebutkan namanya:**

Anonim. 1998. *Petunjuk pelaksanaan pemberantasan Penyakit Gondok*. Jakarta : Departemen Kesehatan R.I.

##### **Majalah**

Utama, I Wayan Budi. 2007. "Tumpek Bubuh : Pendidikan Budi Pekerti". *Dharmasmrthi*, Vol. VII, April 2007: hal. 132-140. Denpasar : Pascasarjana UNHI.

##### **Majalah dengan Suplemen**

Autzky, W. E., Despres, D., Rudolf, G. 1993. Recombinant Interferon Beta in Chronic Myelogenous Leukemia. *Semin. Hematol*; 30 (Suppl. 3 ): 14-16.

##### **Thesis/Disertasi**

Sumardika, IB. A. 2001. "Penggunaan Filter Layar Monitor Menurunkan Beban Kerja dan

Meningkatkan Produktivitas Operator Komputer". *Disertasi* (tidak diterbitkan). Denpasar : Universitas Hindu Indonesia.

##### **Prosiding Pertemuan Ilmiah**

Suega, LK. 1997. "Aspek Imunologi Anemia Aplastik". *Naskah Lengkap Kongres Nasional ke-VIII Perhimpunan Hematologi dan Transfusi Darah Indonesia (PHTDI)*. Surabaya 11-13 Oktober.

##### **Artikel dalam format elektronik (Internet)**

Morse, S.S. 1995. Factors in the Emergence of Infectious Disease. *Emerg. Infect. Dis.* (serial online), Jan.-Mar. , [cited 1996 Jun. 5]. Available from: URL: <http://www.cdc.gov/ncidod/EID/eid.htm>.

Agastia, Ida Bagus. 2000. "Pemerintah Badung Harus Memperhatikan Kawasan Suci". *Media Hindu online*, (akses tanggal 1 Maret 2001). Tersedia dalam URL: <http://www.mediahindu.com/badung/htm>.

##### **Artikel surat kabar.**

Joesoef, D. 1998. "Mendambakan Utopia". *Kompas*. 8 Januari, hal: 14, kol. 4.

##### **Peraturan Perundang-undangan**

Contoh :

*Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas

##### **Lontar**

Contoh :

Tattwa Jnana, koleksi Gedong Kertya Singaraja Nomor keropak .....

##### **Catatan kaki (footnotes)**

Catatan kaki dapat digunakan bila diperlukan sebagai penunjuk sumber ataupun sebagai penjelasan tambahan. Bila diperlukan dapat dibuat sesuai dengan aturan yang lazim berlaku.

**LAMPIRAN**

Lampiran 1a : Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Disertasi

USULAN PENELITIAN DISERTASI  
(Times New Roman 14)

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN  
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL  
(STUDY MULTISITUS PADA TIGA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI BALI)**  
(Times New Roman 16)



NI PUTU SUWARDANI  
NIM : 106632631545  
(Times New Roman 12)

PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA HINDU  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
DENPASAR  
2010  
(Times New Roman 14)

Lampiran 1b : Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Disertasi

USULAN PENELITIAN DISERTASI  
(Times New Roman 14)

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN  
RINTISAN SEKOLAH BERTARAF INTERNASIONAL  
(STUDY MULTISITUS PADA TIGA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI DI BALI)**  
(Times New Roman 16)



NI PUTU SUWARDANI  
NIM : 106632631545  
(Times New Roman 12)

PROGRAM DOKTOR PENDIDIKAN  
(sesuai program studi)  
PASCASARJANA  
UNIVERSITAS HINDU INDONESIA  
DENPASAR  
2010  
(Times New Roman 14)

**Lembar Persetujuan Promotor / Ko Promotor**

USULAN PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI  
PADA TANGGAL .....

Promotor

Ko Promotor

Prof. Dr.....  
NIP.....

Dr.....  
NIP.....

Ketua  
Program Doktor Ilmu Agama dan kebudayaan  
Pascasarjana  
Universitas Hindu Indonesia

Prof. Dr.....  
NIP.....

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSetujuan PEMBIMBING .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
1.5. Asumsi Penelitian .....	8
1.6. Ruang Lingkup Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
2.1. Kajian Pustaka .....	9
2.2. Hipotesis Penelitian .....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
3.1. Rancangan Penelitian .....	13
3.2. Populasi dan Sampel .....	15
3.3. Variabel Penelitian .....	17
3.4. Bahan Penelitian (bila ada) .....	19
3.5. Instrumen Penelitian .....	21
3.6. Prosedur Penelitian .....	23
3.7. Teknik Analisis Data .....	25
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>27</b>

**DAFTAR TABEL**

TABEL	Halaman
3.1. Sampel Penelitian.....	10
3.2. Kisi – kisi Instrumen.....	20
3.3. Analisis Validitas Variabel.....	30

**DAFTAR GAMBAR**

GAMBAR	Halaman
4.1. Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Dengan Uji T .....	10
4.2. Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis Dengan Uji F .....	20
4.3. Pengaruh Antar Variabel .....	30

**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN	Halaman
Instrumen Penelitian .....	100
Tabulasi Data .....	120
Hasil Print Out SPSS .....	130

**DAFTAR ISI**

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, DESKRIPSI KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN</b> .....	9
2.1. Kajian Pustaka .....	9
2.2. Deskripsi Konsep .....	11
2.3. Landasan Teori .....	12
2.4. Model Penelitian .....	13
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	14
3.1. Rancangan Penelitian .....	14
3.2. Lokasi Penelitian .....	15
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	16
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	17
3.4. Instrumen Penelitian .....	18
3.5. Teknik Analisis Data .....	19

**BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir – butir berikut:

Daftar Pustaka dan lampiran meliputi :

1. Jadwal Kegiatan.
2. Instrumen Penelitian.
3. Lampiran lain yang dipandang perlu.